

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.504 pulau. Lebih dari itu, Indonesia memiliki banyak kekayaan dan keindahan alam yang begitu melimpah membuat negara ini menjadi negara yang banyak memiliki potensi alam dan kekayaan budaya. Dengan adanya potensi alam dan kekayaan budaya inilah menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak potensi objek wisata yang beragam di setiap pulauanya. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan adanya daya tarik wisata cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat.

Salah satu daerah objek wisata Indonesia yang memiliki potensi wisata yang besar adalah Pulau Flores yang berada di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki banyak daya tarik wisata alam, wisata kuliner, kesenian, tradisi, dan budaya. Diantara keanekaragaman wisata yang ada di Pulau Flores, potensi daerah wisata bagian Flores tengah sangat besar. Salah satu objek wisata yang saat ini dikembangkan dan didorong oleh pemerintah propinsi Nusa Tenggara Timur yaitu danau kawah tiga warna yang satu-satunya merupakan keajaiban alam di dunia, Danau Kelimutu. Danau kelimutu merupakan danau kawah yang unik karena memiliki tiga warna berbeda yang dapat berubah seiring dengan perjalanan waktu. Perubahan warna pada ketiga danau tidak bisa diprediksi, hingga saat ini belum ada penjelasan ilmiah mengenai waktu perubahan warna danau. Akan tetapi perubahan pada warna Danau kelimutu diyakini berkaitan dengan cuaca, kandungan mineral, dan pengaruh lumut

dan batu-batuan yang berada di dasar kawah. Selain alasan ilmiah diatas, masyarakat setempat percaya bahwa perubahan warna Danau Kelimutu disebabkan oleh makhluk-makhluk gaib. Danau Kelimutu memiliki dua danau yang saling berhimpitan dipisah dengan tebing yang konon semakin menipis akibat terkikis oleh hembusan angin dan sebuah danau yang terletak di puncak gunung. Kata Kelimutu merupakan gabungan dari kata "Keli" yang bermakna gunung dan "Mutu" yang bermakna mendidih. Hal ini disebabkan karena pada permukaan danau terdapat uap dari asam sulfur yang terkandung di dalamnya sehingga tampak seperti air yang mendidih sehingga oleh penduduk setempat disebutlah gunung yang mendidih atau Kelimutu.

Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur telah berupaya membangun program "*Visit NTT*" yang dimulai sejak tahun 2009 hingga saat ini sebagai upaya menunjang wisatawan untuk berkunjung ke Nusa Tenggara Timur. Namun saat ini kendala yang menghalangi potensi wisata ini yaitu masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui apa itu Danau Kelimutu, yang disebabkan kurangnya sarana informasi tentang Danau Kelimutu. Hal ini juga disebabkan karena biaya perjalanan ke luar negeri yang lebih murah dibandingkan dengan biaya perjalanan dalam negeri yang cenderung mahal sehingga wisatawan domestik lebih memilih untuk berwisata ke luar negeri. Oleh karena perlu adanya penjelasan kepada khalayak umum mengenai danau Kelimutu.

Melalui penerapan ilmu desain komunikasi visual dalam merancang strategi promosi Danau Kelimutu, penulis akan membuat sebuah program perancangan promosi pariwisata melalui paket wisata oleh agen biro perjalanan dan wisata yang ditujukan bagi wisatawan nusantara terutama di kota-kota besa. Keseluruhan dari strategi promosi ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan mendukung program pemerintah melalui "*Visit NTT*". Selain itu juga diharapkan mampu menjadikan Danau Kelimutu sebagai tujuan wisatawan saat berkunjung ke Pulau Flores. Hal ini menjadi landasan penulis memilih topik Tugas Akhir berjudul "Perancangan Promosi Taman Nasional Kelimutu".

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan digunakan pokok persoalan yang akan dibahas, diteliti, dan dipecahkan yaitu:

- Bagaimana merancang program kegiatan promosi wisata untuk memperkenalkan Danau Kelimutu bagi wisatawan domestik?

### **1.2.2 Ruang Lingkup Kajian**

- Perancangan hasil karya akan meliputi promosi visual paket wisata yaitu wisata alam dan budaya di Danau kelimutu. Promosi dilakukan untuk memperkenalkan keindahan alam dan budaya di Danau Kelimutu.
- *Target audience* dari perancangan ini adalah wisatawan Indonesia dari kalangan menengah atas, pria dan wanita, usia di antara 20-50 tahun, dan para wisatawan yang tinggal di kota-kota besar Indonesia.
- Promosi akan dilakukan di bulan-bulan tertentu di antara bulan Januari sampai dengan Bulan Desember disesuaikan dengan musim liburan. Jangkauan media promosi meliputi kota-kota besar Indonesia yang dilakukan secara nasional melalui paket wisata oleh agen biro perjalanan dan wisata.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada di atas, penulis mendapatkan tujuan pembahasan yaitu:

- Meningkatkan kunjungan wisatawan domestik ke Danau Kelimutu.

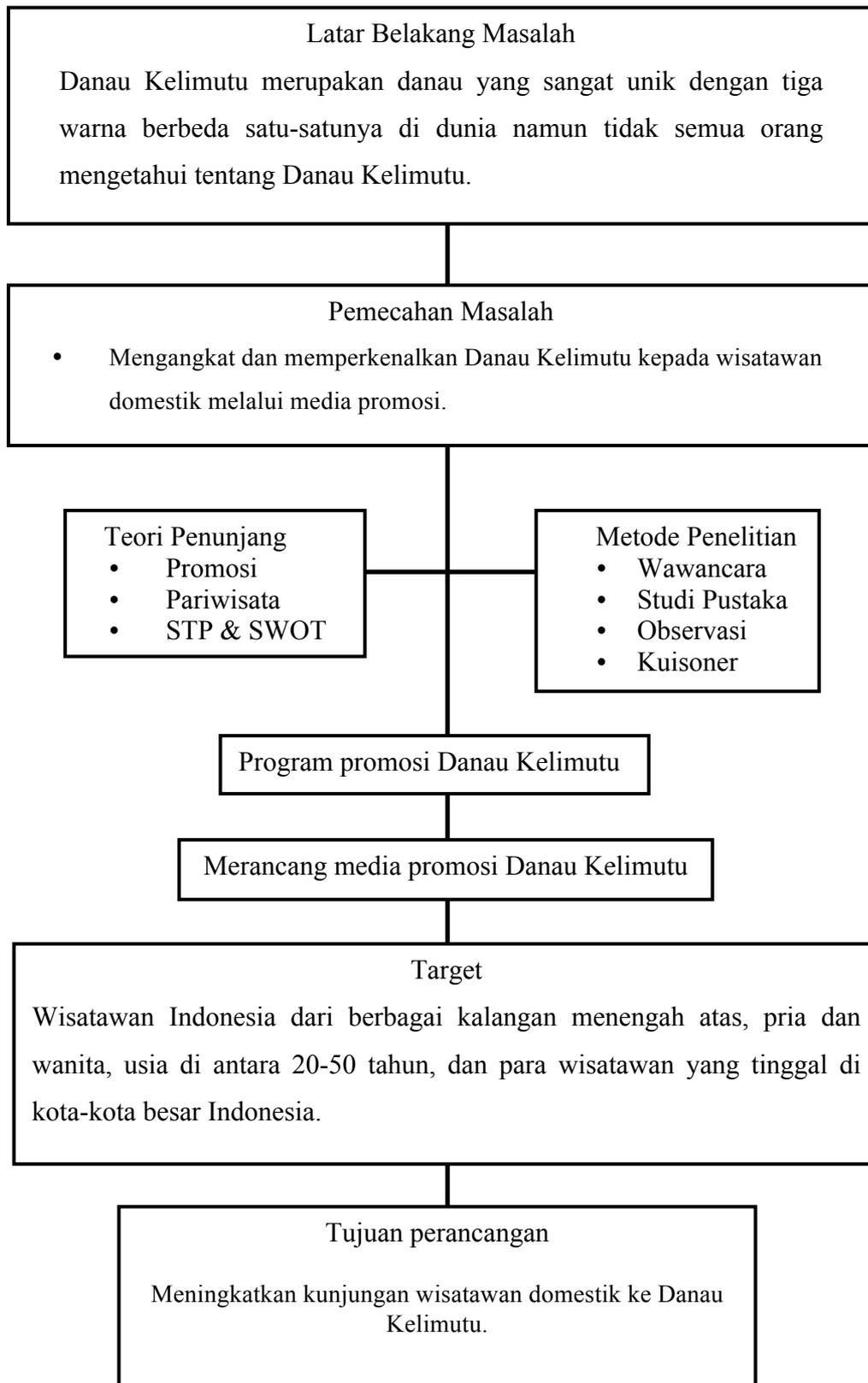
#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Perancangan serta penulisan ini menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Wawancara terstruktur dan mendalam agar mendapatkan hasil jawaban yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan. Sebelumnya penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, namun pedoman ini dapat berkembang sesuai dengan jawaban narasumber sehingga tidak menutup kemungkinan timbul pertanyaan baru. Penulis melakukan wawancara kepada pihak pengelola Taman Nasional Kelimutu, yaitu Bpk. Anton sebagai narasumber.
- Studi pustaka untuk memperoleh data dengan menggunakan buku, majalah dan media elektronik seperti internet sebagai sumber referensi.
- Observasi, yaitu dengan melihat dan mengamati langsung karakteristik objek penelitian di lapangan. Penulis melakukan observasi langsung ke Taman Nasional Kelimutu pada tanggal 5 juli 2014.
- Kuisioner dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Kuisioner dibagikan kepada responden di Kota Bandung yang berasal dari berbagai daerah yang berusia antara 20-50 tahun.

#### **1.5 Skema Perancangan**

Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang dilakukan mulai dari awal penelitian sampai ditemukan temuan ilmiah berupa hasil karya perancangan yang sistematis, akan dikemukakan dalam skema perancangan berikut ini.



(Tabel 1.1 Skema Perancangan)